

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. menurut Lexy J. Moleong dalam bukunya “Metodologi Penelitian Kualitatif”, mengemukakan bahwa karakteristik penelitian kualitatif adalah:

1. Latar penelitian bersifat alami
2. Manusia sebagai alat penelitian yang utama
3. Metode kualitatif
4. Analisis data secara induktif
5. Teori dari dasar (*grounded theory*)
6. Deskriptif
7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat sementara
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.¹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam peneliti ini adalah studi kasus. Seperti yang dijelaskan Azwar, bahwa “studi kasus merupakan penyelidikan yang mendalam (*idepth study*) mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut”.² Menurut Mulyana “studi kasus menguraikan dan menjelaskan *komprehensif* mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi, suatu program, atau situasi sosial”.³

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 8-13.

² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001), 8.

³ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 201.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti sangat penting. Dalam buku cara mudah menulis karya ilmiah disebutkan bahwa: "Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti".⁴

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrumen) pengumpul data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraikan data nantinya. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan, dengan terlebih dahulu mengajukan surat izin penelitian kelembaga yang terkait. Adapun peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat berperan serta yaitu peneliti tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta tetapi masih melakukan fungsi pengamatan. Peneliti disini pada waktu penelitian mengadakan pengamatan dan wawancara langsung, sehingga diketahui fenomena-fenomena yang nampak.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK 1 Kertosono, Nganjuk, dengan fokus penelitian pada "upaya guru PAI dalam mencegah munculnya kenakalan remaja di SMK 1 Kertosono"

⁴ Ali Anwar, *Cara Mudah Menulis Karya Ilmiah*, (Kediri: IAIT Press, 2009), 18

Peneliti memilih lokasi SMK Negeri 1 Kertosono yang ada di jalan langsep no 24 Desa. Pelem, sebagai objek penelitian karena peneliti melihat secara sekilas tingkat kenakan di SMK Negeri 1 yang minim, yang mana bisa dilihat dari lingkungan, atau warung-warung yang ada di Kertosono, setiap hari ramai oleh anak sekolah, itu pun masih jam belajar, sehingga bisa dikatakan mereka membolos. Dari sekian banyak siswa-siswa dari beberapa sekolah, siswa SMK tidak ada di dalam warung waktu jam pelajaran, selain itu bisa dilihat cara siswa SMK berangkat sekolah, banyak siswa-siswa lain berangkat tanpa membawa tas atau peraratan sekolah mereka hanya membawa buku satu dan ditaruh di belakang baju, sedangkan siswa SMK membawa peraratan lengkap dan rapi dalam berpakaian, selain itu sekolah ini melakukan tindakan prevektif dalam mencegah kenakalan, tetapi dari sekian kelebihan itu siswa SMK Negeri tetap ada yang nakal.⁵ Sehingga perlu pencegahan sejak awal agar kenakalan tersebut tidak membawa dampak yang negatif bagi semua pihak. Dalam membentuk tingkah laku yang sesuai dengan norma agama maka dibutuhkan tenaga ekstra, yang mana dalam hal ini peran guru PAI sangat penting, kerana seorang guru harus mampu mendidik siswa sesuai dengan ajaran yang ada di pelajaran PAI.

1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah

Sebelum bernama SMK Negeri 1 Kertosono ini sekolah memiliki sejarah yang panjang, yang mana sering berganti-ganti nama, yang awalnya adalah Sekolah Teknik (ST) Negeri atau Sekolah Kesejahteraan Keluarga Pertama

⁵ Observasi, di lingkungan SMK 1 Kertosono, 01 Desember 2013.

(SKKP) Negeri, berubah menjadi Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)-PPK Negeri 6 Kertosono pada tahun 1993/1994, yang mana perubahan alih fungsi itu mempertimbangkan daya tampung sekolah dalam rangka pelaksanaan wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun.⁶

Pada tahun 2001 atas surat dari Dikmenjur Ditjend Dikdasmen Depdiknas nomor: 1516/C5.3/MN/2001 Tanggal 22 Agustus 2001, maka sekolah ini beralih fungsi menjadi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN), yang mana alih fungsi ini mempertimbangkan pemberdayaan aset sekolah kearah yang lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat pada penyiapan tenaga kerja tingkat menengah. dan selama menjadi SMK Negeri sekolah ini berganti-ganti kepala sekolah yaitu: Drs. H. Susmoyo, Harnani, S.Pd dan Supri Handoyo, S.Pd, M.Si⁷

Demikian sejarah singkat berdirinya SMK Negeri 1 Kertosono Nganjuk sejak dari awal nama Sekolah Teknik (ST), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), sampai akhirnya menjadi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN), dan memiliki lima keahlian, yaitu Teknik Pemesinan, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Otomasi Industri, Jasa Boga dan Busana Butik.

a. Profil SMK Negeri 1 Kertosono

1) Identitas Sekolah

➤ NPSN : 20538341

⁶ SMK Negeri 1 Kertosono, *Keputusan Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomer 0259/0/1994*(Jakarta: Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, 1994).

⁷SMK Negeri 1 Kertosono, *Penetapan Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Propinsi Jawa Timur nomer 421.5/238/112.09/2001*(Surabaya: Pemerintah Propinsi Jawa Timur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, 2001).

- NSS : 321051409001
- Nama SMK : UPTD SMK Negeri 1 Kertosono
- ID UN : 23-080-123
- Status : Negeri
- PBM : Pagi
- No SK Pendirian : 421.5/238/112.09/2001
- Tgl SK : 27/08/2001
- Alamat : Jalan: Langsep No 24, RT: 03 RW: 07
Desa: Pelem, Kecamatan: Kertosono, Kabupaten:
Nganjuk, Provinsi : Jawa timur, Kode Pos : 64314
- Telepon : (0358) 551466,
Email : smkn_1_kertosono@yahoo.co.id

b. Visi, dan Misi

Visi UPTD SMK Negeri 1 Kertosono:

“Menciptakan tenaga trampil, mandiri dan berkualitas dalam menghadapi globalisasi dunia kerja”

Misi UPTD SMK Negeri 1 Kertosono:

- a. Meningkatkan etos kerja kependidikan.
- b. Mendidik siswa memiliki budaya kerja yang berwawasan luas dengan pelatihan-pelatihan sesuai dengan bidang keahliannya.
- c. Berupaya untuk melengkapi dan memenuhi kebutuhan sarana atau prasarana sesuai dengan perkembangan dunia kerja.

- d. Membangun kerjasama dengan dunia usaha atau industri yang relevan dalam rangka meningkatkan mutu dan penyerapan tamatan.

2. Letak Geografis

Letak geografis SMK Negeri 1 Kertosono sangat strategis sekali karena tidak jauh dengan arus jalan raya yang menghubungkan jalur antara kota, yakni Surabaya-Nganjuk, sehingga mudah dijangkau oleh siapa saja yang menginginkan mencari informasi tentang keadaan sekolah tersebut. Tepatnya SMK Negeri Kertosono berada di Desa Pelem, Kecamatan Kertosono, Kabupaten Nganjuk.

Secara geografis letak SMK Negeri 1 Kertosono adalah:

- 1) Sebelah Selatan : Perumahan penduduk, yang di batasi oleh jalan raya.
- 2) Sebelah Utara : Perumahan Penduduk, sekolah SMP 2 Kertosono
- 3) Sebelah Timur : Sungai Brantas
- 4) Sebelah Barat : Perumahan penduduk

SMK Negeri 1 Kertosono memiliki lahan bangunan 5.061 M^2 , luas taman 750 M^2 . Luas lapangan olah raga 250 M^2 . Lain-lain 4.749 M^2 . Sehingga sekolah ini memiliki lahan seluas 10.800 M^2 .

3. Keadaan obyektif

- a. Keadaan Guru dan Karyawan

Tabel I

Data Guru dan Pegawai Tahun 2013/2014

NO	GURU					KARYAWAN				
	PNS	GTT	LK	PR	JMLH	PNS	PTT	LK	PR	JMLH
1.	61	10	36	35	71					
						3	11	11	3	14

b. Keadaan Siswa

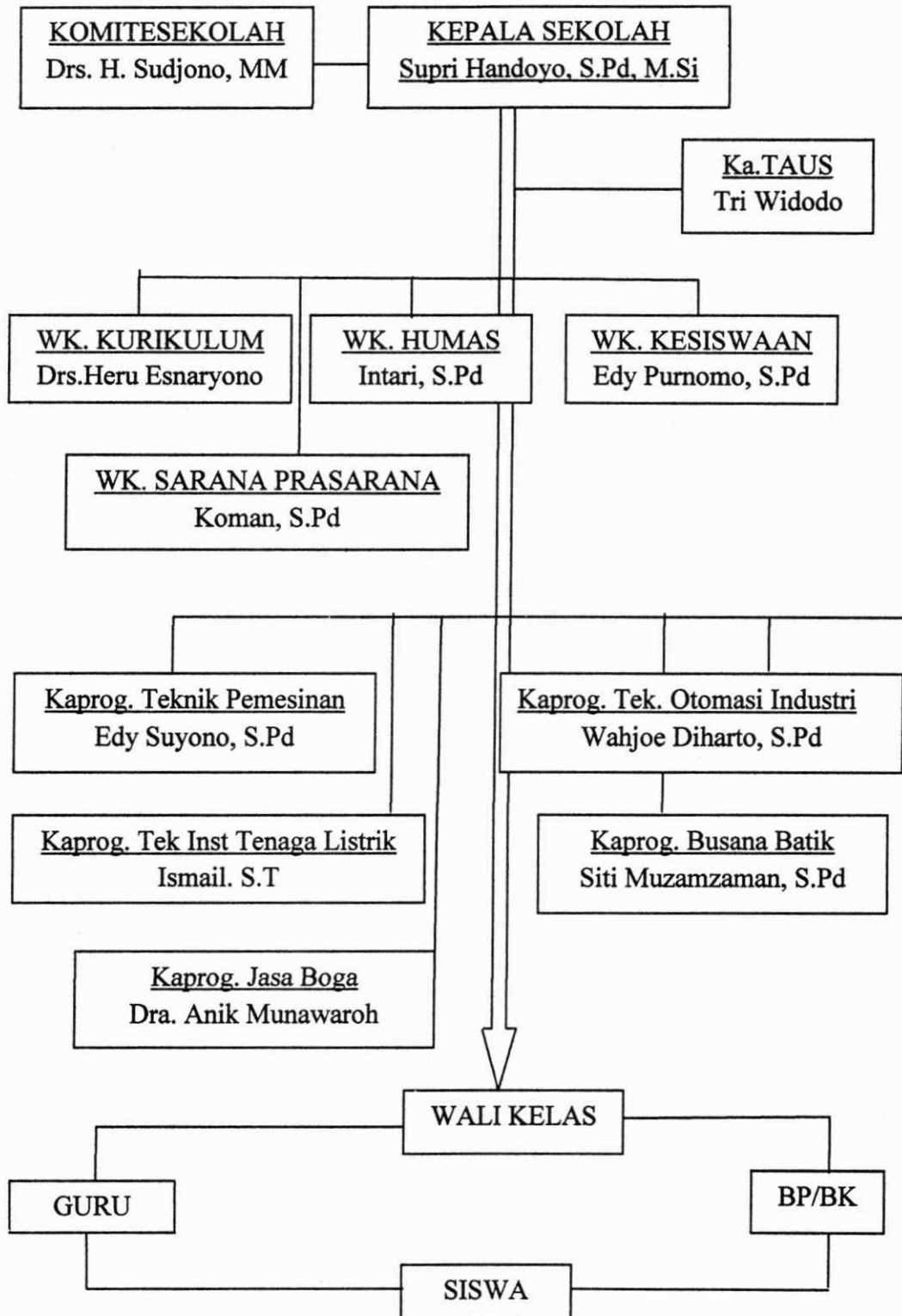
Tabel III

DATA SISWA PER TINGKATAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Kompetensi Keahlian	Romb	Tk. 1		Romb	TK. II		Romb	Tk. III	
		LK	PR		LK	PR		LK	PR
T. Instalasi Tenaga Listrik	2	62	11	2	58	7	2	54	3
T. Otomasi Industri	2	64	8	2	51	11	1	23	6
Teknik Pemesinan	3	106	1	3	102	1	3	88	0
Jasa Boga	2	13	60	2	13	55	2	15	54
Busana Butik	2	0	72	2	0	66	2	1	65
JUMLAH	11	245	152	11	224	140	10	181	128

c. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI SMK NEGERI 1 KERTOSONO



D. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif*, "sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain".⁸

Sehingga data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang meliputi ucapan, tulisan dan perilaku-perilaku yang dapat diamati. Menurut Suharsimi "sumber data adalah tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya tentang data".⁹

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang terangkum dalam rumusan penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Menurut Moleong wawancara adalah "suatu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab oleh peneliti dengan objek penelitian".¹⁰ Wawancara ditujukan guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam, waka kesiswaan, guru BP/BK dan siswa-siswi SMK 1 Kertosono serta semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini guna untuk memperoleh data mengenai upaya guru PAI dalam mencegah munculnya kenakalan.

⁸ LexyJ, *Metodologi Penelitian*, 157.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 116.

¹⁰ LexyJ, *Metodologi Penelitian*, 186.

b. Observasi

Dijelaskan oleh Arikunto observasi adalah “pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indera”.¹¹ Dengan metode ini, peneliti bermaksud memperoleh sebuah data-data konkret mengenai tindakan-tindakan yang telah dilakukan dalam mencegah munculnya kenakalan remaja.

Metode observasi dilakukan peneliti untuk memperoleh hasil tentang

1. Mengamati sikap-sikap yang sering muncul pada siswa SMK Negeri
2. Mengamati keseharian/ perilaku siswa di luar sekolah
3. Mengamati Bapak dan Ibu guru PAI dalam menyampaikan Pelajaran PAI
4. Mengamati upaya-upaya/program yang dilaksanakan guru PAI
5. Mengamati lingkungan berdirinya sekolah SMK Negeri

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi sebagaimana yang dikatakan oleh Suharsimi adalah ”pencarian data terhadap hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya”.¹² Metode dokumentasi dipergunakan oleh peneliti untuk melengkapi metode observasi dan wawancara.

Metode dokumentasi dilakukan peneliti untuk memperoleh hasil tentang:

1. Tata tertib siswa SMK Negeri 1 Kertosono, Nganjuk

¹¹Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2000) 204

¹²Ibid., 236.

2. Absensi siswa
3. Perangkat Pembelajaran dan jadwal pelajaran
4. Dokumentasi guru PAI dalam menyampekan pelajaran PAI
5. Dokumentasi guru PAI dalam mencegah kenakalan siswa

F. Analisis Pengumpulan Data

Suatu langkah yang penting setelah pengumpulan data adalah analisis data, sebab analisis data akan mendapatkan gambaran yang jelas tentang objek penelitian dari hasil study. Sehingga Analisis data adalah sebuah proses yang dilakukan melalui pencatatan, penyusunan, pengelolaan dan penafsiran serta menghubungkan makna data yang ada dalam kaitannya dengan masalah penelitian.¹³

Menurut Noeng Muhajir “Teknik analisis ini bertujuan untuk menetapkan data secara sistematis, catatan hasil observasi, wawancara dan lain-lainya berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti yang menyajikannya, sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahan tersebut analisis perlu di lanjutkan dengan berupaya mencari makna.”¹⁴

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif, dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual. Hal ini dilakukan tehnik analisis yang terdiri atas tiga komponen kegiatan yang saling terkait. Seperti yang di jekaskan oleh Mansur Mukhlis bahwa:

¹³ Nana Sujana, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000), 89

¹⁴ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasen, 1996), 104.

1. Reduksi data merupakan proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah bentuk data 'mentah' yang ada dalam catatan lapangan.
2. Paparan data adalah penjabaran data sedemikian rupa sehingga dapat dipahami secara jelas.
3. Penarikan kesimpulan merupakan upaya memberikan penilaian atau interpretasi terhadap paparan data yang telah dilakukan.¹⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu:

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Dilakukan dengan memperpanjang waktu penelitian. Dengan memperpanjang keikutsertaan dalam penelitian akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan karena perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mempelajari dan dapat menguji ketidak benaran informasi.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk memenuhi kedalaman data. Ini berarti bahwa penelitian hendaknya mengadakan pengamatan dengan teklti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah "Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu"¹⁶

¹⁵Mansur Mukhlis, *Melaksanakan PTK Itu Mudah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 91-92.

¹⁶LexyJ, *Metodologi Penelitian*, 330.

Teknik Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemeriksaan melalui sumber lain yaitu bagian Tatibsi. Hal ini dimaksudkan dalam mengetahui kenakalan remaja dan upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dan pihak sekolah. Hal ini di maksudkan untuk memeriksa dan melihat kesesuaian data yang diperoleh dengan kegiatan sebenarnya di SMK 1 Kertosono.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini melalui beberapa tahap penelitan yang sesuai dengan model tahapan yang dikemukakan oleh *Moleong*, yaitu:

1. Tahap sebelum kelapangan, yang meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, menentukan fokus penelitian dengan menghubungi lokasi penelitian, mengusulkan usulan penelitian dan seminar usulan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, hal ini meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan dengan fokus penelitian dan pencataan data.
3. Tahap analisis data, yang meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data serta memberikan makna.
4. Tahap penulisan laporan, yakni meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.¹⁷

¹⁷ Ibid., 127-148